

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa.¹ Proses perubahan tanda atau lambang ataupun tulisan menjadi bentuk makna disebut dengan keterampilan membaca. Suatu keterampilan berbahasa yang membutuhkan elemen lainnya ialah keterampilan menyimak. Keterampilan berbicara merupakan proses perubahan pikiran menjadi sebuah ungkapan lisan. Sementara keterampilan paling sulit di antara empat komponen tersebut ialah keterampilan menulis. Hal itu disebabkan karena harus melalui proses pemikiran yang panjang untuk menghasilkan sebuah tulisan yang memiliki makna yang sempurna sehingga bisa dimengerti oleh pembaca.

Tarigan menyebutkan bahwa menulis merupakan kegiatan penurunan atau penggambaran lambang grafis ke dalam bentuk tulisan yang bisa dipahami maksudnya oleh orang lain.² Tulisan tersebut bisa berbentuk pesan tersurat dan pesan tersirat. Fungsi dari sebuah tulisan yaitu menjadi media komunikasi yang tidak langsung, karena menulis adalah salah satu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan atau pikiran melalui lambang-lambang grafis.³

¹ Henry Guntur Tarigan, *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), 1.

² *Ibid.*, 22.

³ Moh. Hafid Effendy, *Kasak-Kusuk Bahasa Indonesia* (Pamekasan: Pena Salsabila, 2017) 165.

Kegiatan pembelajaran dalam menulis harus dilakukan secara berkelanjutan karena ia tidak didapat secara langsung, melainkan dengan proses pembelajaran. Ungkapan tersebut dilandaskan pada teori tentang menulis yang dikenal dengan komponen keterampilan berbahasa yang tidak bisa berdiri sendiri dan harus dihubungkan dengan keterampilan menyimak, membaca, atau berbicara. Bagian tersebut saling mempengaruhi antara bagian satu dan lainnya.

Setiap guru menginginkan siswa bisa menulis dengan baik. Namun, realita yang ditemukan di lapangan, masih ada sebagian peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan yang kurang minat dalam menulis sebuah teks, khususnya teks prosedur. Tingkat pemahaman dalam menulis teks prosedurpun masih rendah.⁴ Hal tersebut diketahui melalui wawancara yang dilakukan pada prapenelitian, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan. Objek yang dipilih adalah siswa kelas VII, karena tingkat pemahaman siswa dalam menulis teks prosedur di kelas tersebut masih rendah.

Suatu cara yang bertujuan untuk memahami bahasa biasa disebut dengan teks.⁵ Pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teks, fungsi bahasa Indonesia tidak hanya sebagai pengetahuan bahasa saja, tetapi juga sebagai sumber aktualisasi di ranah sosial-budaya. Salah satu pembelajaran teks dalam bahasa Indonesia yaitu teks prosedur.

⁴ Moh. Hamdani, Guru SMP Negeri 1 Larangan, *Wawancara Langsung* (21 Oktober 2022)

⁵ Mahsun, *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) 1.

Teks prosedur ialah bagian dari jenis teks faktual, karena tujuan dari teks prosedur ini yaitu untuk memberikan arahan kepada pembaca tentang proses yang telah ditentukan. Teks yang isinya tentang prosedural dalam suatu hal untuk memperoleh hasil yang akan dituju disebut dengan teks prosedur. pada kegiatan belajar mengajar teks prosedur, pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan bahasa dalam bentuk prosedur. Titik tekan dari teks prosedur adalah cara mengerjakan atau membuat sesuatu.⁶

Terdapat dua faktor yang menghambat peserta didik ketika menulis teks prosedur, yaitu pengaruh internal dan eksternal. Faktor internalnya seperti siswa tidak mampu dalam menulis sebuah teks prosedur dan merasa kesulitan ketika ingin menulis tek tersebut dengan baik dan benar, karena mengingat konsep pembuatan teks prosedur ini haruslah padu antar kalimatnya sehingga para pembaca tidak bingung mengikuti tahap-tahap yang terdapat dalam teks prosedur tersebut. Faktor eksternalnya yaitu, siswa merasa bosan dengan metode yang dipakai oleh tenaga pendidik karena dirasa kurang bervariasi yang menyebabkan peserta didik tidak fokus saat kegiatan belajar mengajar, siswa juga tidak mempunyai ketertarikan saat guru sedang menjelaskan tentang materi pembelajaran. Gangguan teman sebangku pun juga menjadi salah satu penghambat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷

Maka dari itu, peneliti berinisiatif untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik di kelas VII SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan,

⁶ Edi Suryadi, F.A Milawasri, Lustina, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa," *Jurnal Bindo Sastra* 6, no. 1 (Maret, 2022): 17, <https://doi.org/10.32502/jbs.v6i1.3503>.

⁷ Moh. Hamdani, Guru SMP Negeri 1 Larangan, *Wawancara Langsung* (21 Oktober 2022)

khususnya di penulisan teks yang berisi langkah-langkah melalui metode pembelajaran tertentu, yakni metode *picture and picture*. Suatu cara yang isinya tentang prosedur baku dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikenal dengan sebutan metode pembelajaran.⁸ Metode yang ingin digunakan peneliti di sini yaitu metode *picture and picture*, yakni suatu cara dengan memanfaatkan media gambar dengan mengurutkan gambar tersebut secara tepat dan sistematis.⁹ Penerapan metode tersebut dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui penggunaan gambar yang diurutkan untuk mengetahui langkah-langkah dari suatu percobaan yang akan dipaparkan melalui teks prosedur. Harapan dari digunakannya metode ini ialah peserta didik menjadi lebih mudah mempelajari dan menulis teks prosedur. Aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan adalah ciri dari metode *picture and picture*. Sehingga metode ini dianggap dapat mengatasi masalah tersebut.

Sebelumnya terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu Skripsi yang ditulis oleh Bahari Adji Isyaint Kusuma pada tahun 2020 dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Semarang*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu terletak pada metode pembelajaran yang digunakan dan objek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode *picture and picture* dengan

⁸Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 281.

⁹ Fransiska Dewi Sanjaya, Rini Agustina, Wiendi Wiranty, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Metode Picture and Picture pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila," *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2020): 2, <https://jurnal.fpbs.ikipgripta.ac.id/index.php/eduindo/article/view/10>.

menyediakan gambar secara acak yang dapat memudahkan siswa dalam mengurutkan langkah-langkah ketika menulis teks prosedur, di mana sebelumnya teks prosedur tersebut biasa ditampilkan dengan satu gambar atau dengan langkah-langkah yang hanya diacak tanpa menampilkan gambar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan,” karena peneliti memperkirakan bahwasanya dalam keterampilan menulis teks prosedur dirasa kurang baik dan masih rendah. Dari permasalahan yang ada tersebut, maka metode yang peneliti pakai ini yaitu metode *picture and picture* dirasa cocok untuk digunakan di SMP Negeri 1 Larangan dalam upaya peningkatan keterampilan peserta didik dalam menulis teks prosedur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan?
2. Bagaimana hasil peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode *picture and picture* pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, sebagaimana akan dipaparkan pada penjelasan berikut ini.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, yakni pada pembelajaran menulis yang memanfaatkan metode metode *picture and picture*, serta sebagai media informasi dan pengetahuan yang bisa dijadikan patokan pada pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Guru

- 1) Untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.
- 2) Menambah pengetahuan dan pengalaman guru secara langsung dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penggunaan metode *picture and picture*.
- 3) Sebagai sarana oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan meningkatkan keterampilan menulis melalui suatu metode tertentu.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat termotivasi untuk berlatih dalam meningkatkan pemahaman keterampilan menulisnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu siswa dengan cara melibatkannya secara langsung saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti bisa menambah pengetahuan mengenai penyusunan suatu karya ilmiah.
- 2) Menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran di sekolah sehingga dapat dijadikan bekal untuk pengalaman selanjutnya.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang berkenaan dengan rumusan masalah yang belum pasti kebenarannya dan perlu diuji secara empiris. Dugaan ini berdasarkan teori yang relevan dan masih belum berdasarkan kenyataan yang

diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini yaitu metode *picture and picture* bisa meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik di kelas VII SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan.

F. Ruang Lingkup

Supaya penelitian ini selesai dengan tuntas, maka peneliti membatasinya dengan dua hal berikut:

1. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas VII-5 SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan, karena siswa kelas VII-5 ini tingkat pemahaman penulisan teks prosedurnya masih rendah.
2. Penelitian ini difokuskan terhadap pelajaran teks prosedur kelas VII.5 SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan tahun ajaran 2022/2023.

G. Definisi Istilah

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman pembaca, peneliti akan menjabarkan beberapa istilah pokok sebagai kunci dari pembahasan penelitian ini, yaitu:

1. Peningkatan

Peningkatan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan sesuatu, atau sebuah upaya yang dilakukan dengan cara-cara tertentu supaya siswa dapat melakukan suatu kegiatan sehingga menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya.

2. Keterampilan menulis

Potensi yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan sesuatu melalui ragam tulis biasa disebut dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis juga merupakan sesuatu yang bertujuan untuk menginformasikan atau mengkomunikasikan suatu hal yang ingin disampaikan melalui sebuah tulisan.

3. Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan sebuah teks yang isinya tentang tujuan dan langkah-langkah yang harus dilakukan supaya suatu hal dapat diselesaikan secara baik dan benar. Biasanya tujuan dari teks prosedur ini yaitu memberikan petunjuk dan penjelasan terkait proses pembuatan atau pengerjaan suatu hal secara berurutan.

4. Metode *Picture and Picture*

Suatu metode dengan memanfaatkan gambar sebagai media pembelajarannya dengan cara diurutkan menjadi susunan yang tepat dan sistematis disebut dengan metode *picture and picture*.

Berdasarkan definisi istilah tersebut, maksud dari judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode *Picture and Picture* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan” adalah upaya peningkatan keterampilan peserta didik dalam menyusun teks prosedur melalui penggunaan metode *picture and picture* di SMP Negeri 1 Larangan Kabupaten Pamekasan.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penggunaan metode *picture and picture* ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dan akan dijadikan patokan oleh peneliti untuk dapat mengkaji teori yang dilakukannya. Penelitian terdahulu ini juga dijadikan sebagai bahan pembeda dengan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang sesuai dengan judul yang diteliti oleh peneliti.

Penelitian pertama berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Semarang* yang ditulis oleh Bahari Adji Isyaint Kusuma dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian itu diketahui hasil tes keterampilan menulis peserta didik meningkat sebanyak 7,70% dari 82,25 ke 87,95.¹⁰

Terdapat kesamaan dan perbedaan pada kedua penelitian ini. Persamaanya yaitu aspek yang diteliti, yakni keterampilan dalam menulis teks prosedur. Sedangkan perbedaanya terletak pada metode yang digunakan dan objek penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan metode *project based learning* berbantuan media video animasi, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *picture and picture*. Begitu pula dengan objek penelitian, objek penelitian yang dimaksud ialah siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Semarang, sementara objek penelitian ini ialah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan.

¹⁰ Bahari Adji Isyaint Kusuma, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Semarang" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020), 206.

Penelitian kedua berjudul *Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 107 Setiatejo Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu* yang ditulis oleh Delmianto Passoyo dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo pada tahun 2020. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan setelah diterapkan metode *picture and picture*. Hal ini dibuktikan dengan data siklus pertama yang menunjukkan bahwa siswa mencapai kriteria cukup aktif dan di siklus kedua siswa jadi sangat aktif. Begitu pula dengan persentase peningkatan nilai siswa pada siklus pertama hanya 6 peserta didik yang memperoleh nilai 70 ke atas atau sebesar 31% sedangkan di siklus kedua yang mendapat nilai di atas 70 atau sebesar 85% yakni 17 peserta didik.¹¹

Terdapat kesamaan dan juga perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian tersebut. Persamaanya adalah metode pembelajarannya yakni sama-sama memakai metode *picture and picture*. Perbedaanya yakni di aspek yang diteliti serta objek penelitiannya. Pada penelitian tersebut meneliti aspek keterampilan menulis karangan deskripsi, dan pada penelitian ini aspek yang diteliti yakni keterampilan menulis teks prosedur. Begitu pula objek penelitiannya, objek penelitian tersebut adalah peserta didik kelas IV SD Negeri

¹¹ Delmianti Passoyo, "Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 107 Setiarejo Lamasi Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu" (Skripsi, Universitas Cokroaminoto Palopo, 2020), 33.

107 Setiarejo Lamasi sedangkan objek penelitian pada penelitian ini yakni siswa kelas VII SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan.

Penelitian yang ketiga berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru* yang ditulis Indah Safitri Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitiannya, kemampuan menulis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia bisa ditingkatkan melalui penggunaan model *picture and picture*. Sebelum tindakan, keterampilan menulis peserta didik hanya 61,0% atau masih tergolong kurang dan setelah dilakukan tindakan siklus pertama meningkat menjadi 74,8% dan termasuk cukup baik. Selanjutnya, di siklus kedua meningkat menjadi 85,7% dan dikatakan sudah baik.¹²

Terdapat kesamaan dan juga perbedaan pada penelitian ini. Persamaanya adalah metode yang dipakai dalam pembelajaran yakni *picture and picture*. Perbedaannya yakni aspek yang diteliti dan objek penelitiannya. Pada penelitian tersebut meneliti aspek keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini mengarah pada keterampilan menulis teks prosedur. Begitu pula dengan objeknya, objek penelitian tersebut ialah siswa kelas II SD Negeri 023 Muara Mahat Baru, sedangkan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Larangan Pamekasan merupakan objek dari penelitian ini.

¹² Indah Safitri, "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Sekolah Dasar Negeri 023 Muara Mahat Baru" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 77.